

Bahasa Indonesia *bagi* Penutur Asing/BIPA  
*Indonesisch als Fremdsprache*



Belajar Bahasa Indonesia  
melalui *Sastra dan Film*



Novel dan Film:  
LASKAR PELANGI

Sutradara  
[Riri Riza](#)

Produser  
[Mira Lesmana](#)

Musik  
[Titi Syuman](#)  
[Aksan Syuman](#)

Distributor  
[Miles Films](#)  
[Mizan](#)  
[Productions](#)  
[SinemArt](#)

Penulis  
[Salman Aristo](#)  
[Riri Riza](#)  
[Mira Lesmana](#)



Berdasarkan novel  
*Laskar Pelangi* oleh [Andrea](#)  
[Hirata](#)

Pemeran  
[Cut Mini](#)  
[Ikranagara](#)  
[Slamet Rahardjo Djarot](#)  
[Mathias Muchus](#)  
[Teuku Rifnu Wikana](#)

Tanggal rilis:  
26 September 2008  
Durasi : 125 menit  
Negara: [Indonesia](#)  
Bahasa: Bahasa Indonesia,  
Bahasa Melayu  
Anggaran: Rp 8 miliar

## SINOPSIS

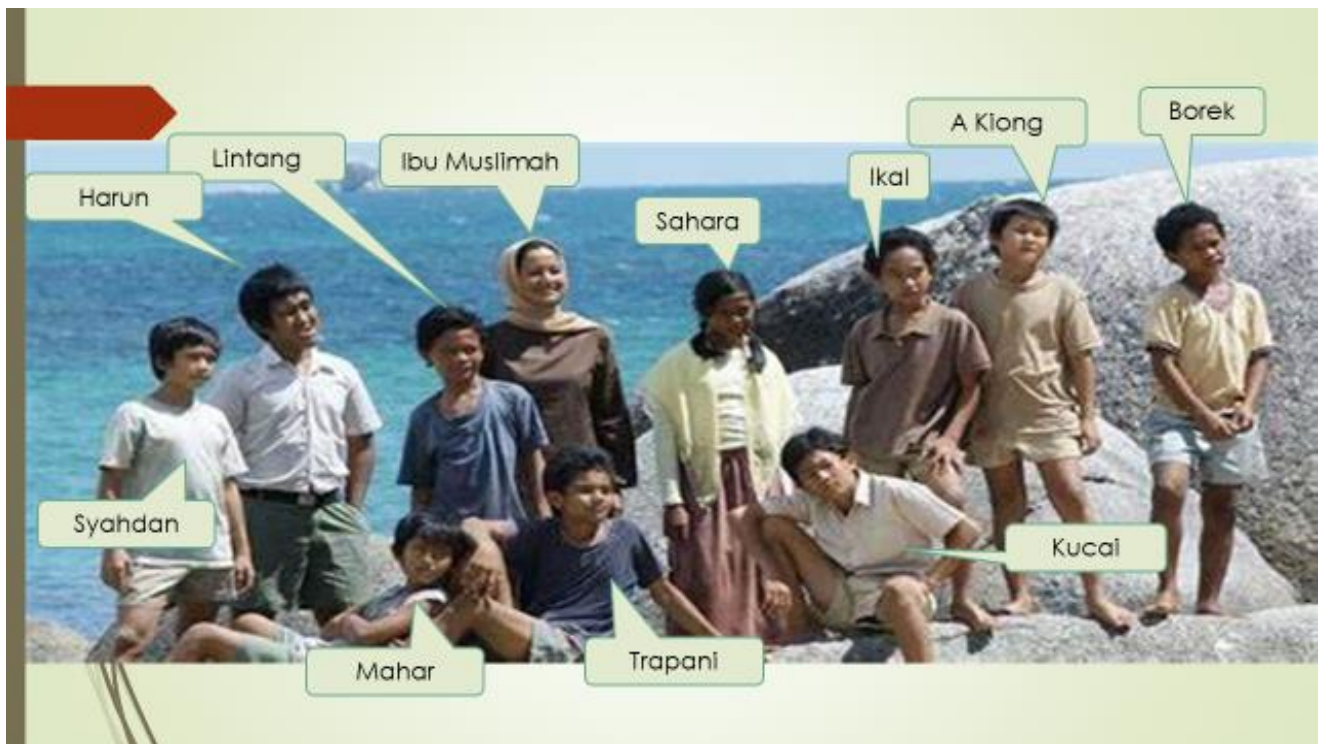
Sebuah adaptasi sinema dari novel fenomenal **LASKAR PELANGI** karya **Andrea Hirata**, yang mengambil setting di akhir tahun 70-an

Hari pertama pembukaan kelas baru di sekolah SD Muhammadiyah menjadi sangat menegangkan bagi dua guru luar biasa, *Ibu Muslimah* dan *Pak Harfan* serta 9 orang murid yang menunggu di sekolah yang terletak di desa Gantong, Belitong. Sebab kalau tidak mencapai 10 murid yang mendaftar, sekolah akan ditutup. Hari itu, *Harun*, seorang murid istimewa menyelamatkan mereka. Ke 10 murid yang kemudian diberi nama *Laskar Pelangi* oleh Bu Muslimah, menjalin kisah yang tak terlupakan.

5 tahun bersama, Bu Mus, Pak Harfan dan ke 10 murid dengan keunikan dan keistimewaannya masing masing, berjuang untuk terus bisa sekolah. Di antara berbagai tantangan berat dan tekanan untuk menyerah, Ikal, Lintang dan Mahar dengan bakat dan kecerdasannya muncul sebagai pendorong semangat sekolah mereka.

Di tengah upaya untuk tetap mempertahankan sekolah, mereka kembali harus menghadapi tantangan yang besar. Sanggupkah mereka bertahan menghadapi cobaan demi cobaan?

Film ini dipenuhi kisah tentang kalangan pinggiran, dan kisah perjuangan hidup menggapai mimpi yang mengharukan, serta keindahan persahabatan yang menyelamatkan hidup manusia, dengan latar belakang sebuah pulau indah yang pernah menjadi salah satu pulau terkaya di Indonesia



**Ikal** : Tokoh 'aku' dalam cerita ini, teman sebangku Lintang adalah anak terpelajar dalam Laskar Pelangi. Ia suka pada sastra, senang menulis puisi. Ia menyukai A Ling, sepupu dari A Klong yang akhirnya pindah ke Jakarta.



**Trapani** : Pria tampan yang pandai dan baik hati ini sangat mencintai ibunya. Apapun yang ia lakukan harus selalu didampingi ibunya, seperti misalnya ketika mereka akan tampil sebagai band yang dikomando oleh Mahar, ia tidak mau tampil jika tak ditonton ibunya. Cowok yang bercita-cita menjadi guru ini akhirnya berakhir di rumah sakit jiwa karena ketergantungannya terhadap ibunya.

**10 ANAK LASKAR PELANGI**

**Lintang** : Teman sebangku Ikal yang luar biasa genius. Ayahnya bekerja sebagai nelayan miskin, tidak memiliki perahu dan harus menanggung kehidupan 14 jiwa anggota keluarga. Lintang adalah murid pertama yang berada di sekolah. Ia selalu aktif di di kelas, bercita-cita menjadi ahli matematika... Ia putus sekolah karena ayahnya meninggal. Ia harus bekerja untuk membiayai kebutuhan hidup keluarganya.

**Harun** : Pria yang punya keterbelakangan mental. Ia ini memulai SD (sekolah dasar) saat berumur 10 tahun. Laki-laki jenaka ini senantiasa bercerita tentang kucingnya yang berbelang tiga dan melahirkan tiga anak yang masing-masing berbelang tiga pada tanggal tiga kepada Sahara. Ia selalu bertanya kapan libur lebaran pada Bu Muslimah

**Mahar** : Pria tampan kurus dan berbakat seni. Bisa bernyanyi dengan suara yang bagus. Ketika dewasa, Mahar lama menganggur harus merawat ibunya yang sakit-sakitan. Akan tetapi, nasib baik menyapanya dan ia diajak petinggi untuk membuat dokumentasi permainan anak tradisional setelah membaca artikel yang ia tulis di sebuah majalah, dan akhirnya ia berhasil meluncurkan sebuah novel tentang persahabatan.

**Borek** : Pria besar maniak otot. Borek selalu menjaga citranya sebagai laki-laki macho. Ketika dewasa ia bekerja di toko milik A Klong dan Sahara.

**Kucai** : Ketua kelas sepanjang generasi sekolah Laskar Pelangi. Ia sakit rabun jauh karena kurang gizi. Laki-laki ini sejak kecil terlihat bisa menjadi politikus dan akhirnya diwujudkan ketika ia dewasa menjadi ketua fraksi di DPRD Belitung.

**Sahara** : Satu-satunya gadis dalam anggota Laskar Pelangi. Sahara adalah gadis keras kepala berpendirian kuat, sangat patuh kepada agama. Ia adalah gadis yang ramah dan pandai. Ia baik kepada siapa saja kecuali pada A Klong sejak mereka masuk sekolah bertengkar.

**A Klong** : Anak Hokian. Keturunan Tionghoa, pengikut sejati Mahar sejak kelas satu. Baginya Mahar adalah suhunya yang agung. Ia memiliki rasa persahabatan yang tinggi dan baik hati, serta suka menolong, kecuali Sahara. Namun, meski mereka selalu bertengkar, ternyata mereka berdua saling mencintai satu sama lain.

**Syahdan** : Anak nelayan yang ceria ini tak pernah menonjol. Jarang mendapat perhatian. Tetapi Syahdan ternyata memiliki cita-cita menjadi aktor. Dengan bekerja keras dia menjadi aktor walau hanya peran kecil seperti tuyul atau jin. Setelah bosan, ia pergi dan kursus komputer. Kini ia berhasil menjadi network designer.





Sekarang hari Kamis, sudah empat hari Lintang tak muncul juga. Aku melamun memandangi tempat duduk di sebelahku yang kosong. Aku sedih melihat dahan filicium tempat ia bertengger jika kami memandangi pelangi. Ia tak ada di sana. Kami sangat kehilangan dan cemas. Aku rindu pada Lintang.

Kelas tak sama tanpa Lintang. Tanpanya kelas kami hampa kehilangan auranya, tak berdaya. Suasana kelas menjadi sepi. Kami rindu jawaban-jawaban hebatnya, kami rindu kata-kata cerdasnya, kami rindu melihatnya berdebat dengan guru. Kami juga rindu rambut acak-acakannya, sandal jeleknya, dan tas karungnya. Ketika kami sedang berunding untuk mengunjunginya, seorang pria kurus tak beralas kaki masuk ke kelas kami, menyampaikan surat kepada Bu Mus. Begitu banyak kesedihan kami lalui dengan Bu Mus selama hampir sembilan tahun di SD dan SMP Muhammadiyah tapi baru pertama kali ini aku melihatnya menangis. Airmatanya berjatuh di atas surat itu:

***Ibunda guru, Ayahku telah meninggal, besok aku akan ke sekolah untuk mengucapkan salam perpisahanku pada Ibu dan teman-teman. Salamku, Lintang.***

Seorang anak laki-laki tertua keluarga pesisir miskin yang ditinggal mati ayah, harus menanggung nafkah ibu, banyak adik, kakek-nenek, dan paman-paman yang tak berdaya. Lintang tak punya peluang sedikit pun untuk melanjutkan sekolah ... tepat empat bulan sebelum ia menyelesaikan SMP. Aku merasa amat pedih karena seorang anak supergenius, penduduk asli sebuah pulau terkaya di Indonesia hari ini harus berhenti sekolah karena kekurangan biaya.

Ketika datang keesokan harinya, wajah Lintang tampak hampa. Aku tahu hatinya merjerit, meronta-ronta dalam putus asa karena penolakan yang hebat terhadap perpisahan ini. Sekolah, kawan-kawan, buku, dan pelajaran adalah segala-galanya baginya, itulah dunianya dan seluruh kecintaannya. Ketika kami satu per satu memeluknya tanda perpisahan, air matanya mengalir pelan, pelukannya erat seolah tak mau melepaskan ... Kami berjanji setia di bawah halilintar yang menyambar-nyambar.

muncul  
melamun  
memandangi  
bertengger  
kehilangan  
berdebat  
hampa  
hebat  
sepi  
  
acak-acakan  
berunding  
menyampaikan  
mengunjungi  
beralas kaki  
pesisir  
ditinggal mati  
menanggung nafkah  
  
pedih  
supergenius  
putus asa  
merjerit  
meronta-ronta  
menyambar-nyambar

## Lirik Lagu Laskar Pelangi – Nidji

mimpi adalah kunci  
untuk kita menaklukkan dunia  
berlarilah tanpa lelah  
sampai engkau meraihnya

laskar pelangi  
tak kan terikat waktu  
bebaskan mimpimu di angkasa  
warnai bintang di jiwa

menarilah dan terus tertawa  
walau dunia tak seindah surga  
bersyukurlah pada Yang Kuasa  
cinta kita di dunia  
selamanya...

cinta kepada hidup  
memberikan senyuman abadi  
walau hidup kadang tak adil  
tapi cinta lengkapi kita

laskar pelangi  
tak kan terikat waktu  
jangan berhenti mewarnai  
jutaan mimpi di bumi

menarilah dan terus tertawa  
walau dunia tak seindah surga  
bersyukurlah pada Yang Kuasa  
cinta kita di dunia

menarilah dan terus tertawa  
walau dunia tak seindah surga  
bersyukurlah pada Yang Kuasa  
cinta kita di dunia  
selamanya  
selamanya

mimpi  
kunci  
dunia  
laskar  
pelangi  
waktu  
angkasa  
bintang  
jiwa  
surga  
cinta  
hidup  
senyuman  
bumi

Yang Kuasa

menarilah  
berlarilah  
bersyukurlah  
tertawa

Ayo kita dengarkan  
LAGU TEMA  
film Laskar Pelangi!



Mimpi adalah kunci  
untuk ....

Mimpi adalah kunci  
untuk ....